

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan, giro dan deposito sangat berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat. Semakin besar dana yang dihimpun semakin besar pula dana yang akan dikembalikan dalam bentuk pinjaman. Dana yang dihimpun dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank untuk pemberian kredit karena merupakan aktivitas yang menghasilkan keuntungan bagi bank. Untuk saat ini Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi dalam tahun terakhir jumlah kredit yang disalurkan dalam bentuk kredit sebesar 16,2% dari jumlah Dana yang dihimpun dari Pihak Ketiga.
2. Pencatatan Akuntansi untuk Dana yang dihimpun dari Pihak Ketiga sebagai berikut :
  - a. Rekening Giro
    - 1) Transaksi pembukaan rekening dan penyetoran
    - 2) Pembukuan transaksi giro

b. Tabungan

- 1) Pembukaan rekening dan penyetoran
- 2) Penarikan Tabungan

c. Deposito

- 1) Pembukaan rekening deposito
- 2) Penghitungan dan pembukuan bunga
- 3) Pencairan deposito saat jatuh tempo, dan sebelum jatuh tempo.

3. Setiap tahun Dana Pihak Ketiga Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari tahun 2016 ke tahun 2018 jumlah penghimpunan dana tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 1.162.143 juta, sedangkan tahun berikutnya terjadi penurunan sebesar 77.833 juta dari jumlah tahun sebelumnya. Pada tahun ketiga terjadi kenaikan sebesar 30.558 juta dengan jumlah 1.114.868 juta. Banyak hal yang menyebabkan terjadi penurunan dan kenaikan jumlah dana yang dihimpun dari pihak ketiga tersebut, sehingga bank selalu berupaya terus untuk meningkatkan dana untuk dihimpun melalui strategi pengumpulan dana agar bagaimana masyarakat tertarik untuk menabung sebanyak-banyaknya.